

---

## Sistem tanda dalam Webtoon *The Secret Of Angel* (semiotika Charles Sanders Pierce)

Nensilianti<sup>1)</sup>, Wulan Fadillah<sup>1)</sup>, Ridwan<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>\*)</sup>Surel Korespondensi: [wulanfadillah2002@gmail.com](mailto:wulanfadillah2002@gmail.com)

kronologi naskah:

diterima 15 September 2023, direvisi 19 September 2023, diputuskan 20 September 2023

---

### ABSTRAK

Semiotika adalah ilmu atau teknik ilmiah untuk melihat tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks, dan film menjadi sesuatu yang dapat diuraikan. Teori semiotika besar yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce adalah Pierce memberikan deskripsi struktural dari semua sistem pemaknaan dan keseluruhan semiotika. Pierce mendalami konsep semiotikanya mengenai trikotomi. Trikotomi terbagi menjadi tiga bagian yaitu ikon, indeks, dan simbol. Artikel ini diteliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mencari data atau informasi dengan cara mengamati dan menganalisis gambar yang mempunyai sistem tanda pada komik di webtoon *The Secret of Angel*. Seiring berkembangnya zaman, media komunikasi memiliki cara penyampaian pesan yang berbeda-beda, salah satunya melalui media komik. *The Secret of Angel* merupakan salah satu dari judul komik yang ada di Line Webtoon ataupun sebuah platform penerbitan digital bagi komikus. Komik *The Secret of Angel* bercerita tentang perempuan yang bernama Jukyung yang merupakan siswa SMP yang menjadi korban bully di kelasnya. Ketika masuk SMA Jukyung kemudian mengubah penampilannya dan mulai belajar memakai make up, pada saat itulah kehidupan baru Jukyung dimulai.

**Kata kunci:** *semiotika; komik; webtoon*

---

## Sign system in the Webtoon *The Secret Of Angel* (semiotic Charles Sanders Pierce)

### ABSTRACT

Semiotics is the science or scientific technique of seeing signs in the context of scenarios, images, texts and films into something that can be described. The major theory of semiotics put forward by Charles Sanders Peirce is that Pierce provides a structural description of all systems of meaning and the whole of semiotics. Pierce deepens his semiotic concept of trichotomy. Trichotomy is divided into three parts, namely icons, indexes, and symbols. This article was examined using descriptive qualitative research methods by searching for data or information by observing and analyzing images that have a marking system on comics in the webtoon *The Secret of Angel*. Along with the development of the times, communication media have different ways of conveying messages, one of which is through comic media. *The Secret of Angel* is one of the comic titles on Line Webtoon or a digital publishing platform for comic artists. The comic *The Secret of Angel* tells the story of a girl named Jukyung who is a junior high school student who becomes a victim of bullying in her class. When Jukyung entered high school and then changed her appearance and started learning to wear make-up, that's when Jukyung's new life began.

**Keywords:** *semiotic; comic; webtoon*

---

## 1. PENDAHULUAN

Semiotika adalah ilmu atau teknik ilmiah untuk melihat tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks, dan film menjadi sesuatu yang dapat diuraikan. Teori semiotika besar yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce adalah Peirce memberikan deskripsi struktural dari semua sistem pemaknaan dan keseluruhan semiotika. Peirce kemudian menyusun kembali semua komponen tanda menjadi satu struktur dengan mengidentifikasi partikel-partikel dasarnya (Suherdiana, 2008). Singkatnya, Peirce berpendapat bahwa semiotika adalah hubungan triadik atau tipologi tanda yang terdiri dari representamen, objek, dan interpretan. Pertama, representasi fisik atau tanda adalah sesuatu yang dapat dilihat oleh panca indra manusia dan merujuk atau mewakili hal-hal lain di luar tanda itu sendiri. Itu terdiri dari simbol (tanda yang berasal dari kesepakatan), indeks (tanda yang berasal dari hubungan sebab akibat), dan ikon (tanda yang berasal dari representasi fisik seperti gambar atau lukisan). Kedua, objek, disebut juga sebagai acuan tanda, atau konteks sosial, yang menjadi acuan tanda, atau sesuatu yang dirujuk oleh tanda. Ketiga, klien tanda/kepentingan tanda (*interpretant*) adalah gagasan pemikiran dari individu yang memanfaatkan tanda dan mendapatkannya dari suatu makna atau implikasi tertentu yang ada dalam jiwa seseorang tentang hal yang disinggung oleh suatu tanda.

Trikotomi bagian objek dibagi menjadi tiga bagian yaitu ikon, indeks dan simbol. Simbol adalah tanda yang menyerupai rujukannya. Dengan kata lain, simbol disebut sebagai hubungan alamiah antara penanda dan petanda (Pradopo, 2013). Hal ini berarti bahwa tanda tersebut harus sesuai dengan referensi yang ditandai. Peirce (Santosa, 1993) menyatakan bahwa simbol adalah sesuatu yang memenuhi fungsi sebagai tanda, yaitu. bentuk suatu objek. Simbol-simbol tersebut dengan jelas menggambarkan arti dari ciri-ciri objek,

seperti kemiripan foto dengan objek yang disajikan. Namun, simbol digambarkan tidak hanya dalam objek visual, tetapi juga dalam bahasa seperti yang dinyatakan Budiman (2011).

Indeks adalah tanda tidak hanya komunikasi visual, tetapi hampir semua bidang semiotika, termasuk bahasa. Indeks adalah tanda yang memiliki hubungan fenomenal (peristiwa) dan eksistensial (tanda kehadiran) antara representasi dan objeknya. Menurut Pradopo (2013) Indeks disebut tanda yang menunjuk pada hubungan kausal antara penanda dan petanda. Sedangkan menurut Peirce (Santosa, 1993) bahwa indeks adalah sesuatu yang memenuhi fungsi penanda yang menunjukkan kepentingannya. Misalnya seperti awan yang berarti hujan, dan wajah yang gelap berarti hati yang sedih.

Simbol adalah tanda yang disepakati (kontrak sosial). Seperti yang dikatakan Peirce Simbol adalah sesuatu yang memenuhi fungsi penanda dan secara tradisional digunakan oleh masyarakat (Santosa, 1993). Sedangkan menurut Pradopo (2013), simbol adalah tanda yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan alamiah antara tanda dan penanda. Dalam hal ini, hubungan yang dimaksudkan adalah sewenang-wenang atau berubah-ubah. Misalnya, dalam masyarakat Indonesia, ibu merupakan simbol konvensi, orang Inggris menyebutnya "Mother" atau "Ibu" dan orang Prancis menyebutnya "*La mere*".

Manusia tidak akan pernah terputus akan komunikasi dalam kehidupannya. Komunikasi merupakan interaksi sosial melalui pertukaran pesan ataupun simbol. Menurut Harold Lasswell, cara yang terbaik untuk melakukan proses komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: who, says what, in which channel, to whom, with what effect (siapa, mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dengan efek apa).

Saat ini, dorongan inovasi data dan korespondensi terus berkembang pesat di

berbagai bidang. Komunitas global sangat terpengaruh oleh hal ini. Salah satu dampak positifnya adalah mudah dalam berkomunikasi.

Ada berbagai jenis media komunikasi. Buku komik adalah salah satunya. Komik adalah gambar dua dimensi yang membentuk plot atau cerita dari susunan gambar dan tulisan. Komik dapat ditemukan dalam berbagai format, termasuk komik strip koran, komik cetak, dan juga komik web atau komik daring. Ide bercerita melalui gambar dan tulisan sebagai pelengkap merupakan salah satu ciri khas komik sehingga sangat diminati oleh pembaca. Komik adalah bentuk bacaan yang sangat populer, dan berada di antara pilihan utama pembaca anak-anak dan bahkan dewasa. Karena bahasa dan gambar digunakan untuk bercerita dan menyampaikan pesan, gambar panel harus diatur sedemikian rupa sehingga masuk akal dan berurutan. Panel gambar lebih umum daripada teks verbal dalam cerita komik, dan banyak panel gambar yang benar-benar berbicara tanpa atau dengan elemen bahasa yang terbatas.

Webtoon, atau sering juga disebut *webcomics*, merupakan komik yang disampaikan melalui web. Webtoon adalah komik khas Korea Selatan yang bisa kita baca dalam warna dan dalam satu strip panjang (satu halaman website). Berbeda dengan manga komik (komik Jepang), yang umumnya sangat kontras. Line Webtoon adalah platform pencetak digital yang gratis untuk kreator dalam buku komik, baik amatir maupun profesional, guna memamerkan karya terbaik mereka kepada khalayak umum khususnya penggemar buku komik di seluruh dunia. Penggemar *webcomics* selalu bisa mendapatkan konten terbaru dan menikmati berbagai genre dan jenis *webcomics*, termasuk drama, fantasi, horor, komedi, romantis, aksi, *thriller*, dan *slice-of-life*.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan sebagai pendekatan artikel ini. Metode pengumpulan data yaitu mencari data atau informasi dengan cara mengamati dan menganalisis gambar yang mempunyai sistem tanda pada komik di webtoon *The Secret of Angel*. Dengan melihat komponen-komponen pada tanda dan representasi, tipe tanda (seperti ikon, indeks, dan simbol), objek dan juga interpretasi, analisis semiotika Charles Sanders Peirce adalah teori yang digunakan. Makna diciptakan melalui tanda-tanda ini. Kajian semacam ini jelas, penelitian yang merupakan investigasi cerita dan gambar dalam komik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perkembangan Komik

Jurnal Kata komik berasal dari bahasa Yunani kuno, khususnya "komikos". Dalam bahasa Belanda ada istilah komik yang artinya lucu. Kata "komoidia" juga berarti "dongeng" dalam bahasa Yunani. Kata komedi berasal dari kata Yunani komoidia. Karena sebenarnya antara komik dan komedi masih terikat "hubungan darah" yang keduanya menghasilkan seringai dan tawa.

Arti komik menurut McCloud adalah kekhususan gambar dan gambar berbeda yang berdekatan satu sama lain atau berdekatan satu sama lain atas permintaan tertentu.

Komik adalah sejenis majalah yang ditulis. Di zaman sekarang ini, buku komik telah berkembang menjadi semacam simbol universal budaya populer. Pada abad ke-17, didahului oleh karikatur atau potret satir orang-orang terkenal di Italia. Itu tidak lama sebelum spesialisasi personifikasi menyebar dengan cepat ke seluruh Eropa. Pada pertengahan abad ke-19, hal-hal ini kemudian, kemudian, diciptakan untuk menggabungkan wacana yang berkembang dan seterusnya melahirkan jenis komik modern, yang mencapai usianya yang cemerlang antara tahun 1938 dan 1945.

Komik adalah cerita yang diinformasikan menggunakan perkembangan gambar yang diatur sebagai garis datar, strip, atau bentuk persegi, yang disinggung sebagai 'papan', dan digunakan sebagai teks lisan dari kiri ke kanan. Istilah ini mencakup buku komik serta komik serial surat kabar. Biasanya, mikrofon ini menampilkan satu atau lebih petualangan karakter dalam urutan singkat. Kata-kata yang dikelilingi oleh garis yang dikenal sebagai "balon", yang biasanya keluar dari mulut atau kepala pembicara, digunakan untuk menggambarkan dialog.

Komik dapat dibagi menjadi dua kategori berdasarkan jenisnya: buku komik dan komik strip. Komik serial surat kabar dikenal sebagai komik-strip atau strip. Di Indonesia, komik atau komik merupakan srangkaian cerita bergambar dengan satu atau lebih judul dan tema cerita. Komik-buku juga dikenal sebagai komik.

Webtoon adalah kombinasi dari kata "situs web" dan "kartun". Rangkaian gambar cerita (komik) yang diterbitkan secara online dikenal sebagai webtoon. Webtoon dianggap sebagai subgenre manhwa (komik Korea). Webtoon dan manhwa, namun media publikasi penerbitannya berbeda. Manhwa didistribusikan secara murni sebagai majalah/buku, sedangkan Webtoon didistribusikan melalui media web, umumnya di situs-situs penyedia komik.

Salah satu platform Line untuk menerbitkan komik digital adalah Line Webtoon. Seniman komik profesional dan amatir dapat menggunakan layanan komik digital gratis ini untuk berbagi karya mereka dengan penggemar buku komik di seluruh dunia. Aplikasi Line Webtoon tersedia juga bagi pengguna iOS maupun Android, sehingga LINE Webtoon dapat dibaca dari monitor hingga ponsel (Marfu'ah, R.S. 2019). Line Webtoon menghadirkan berbagai jenis komik seperti ghashtliness, spine chiller, parody, show, dream, sentiment, dan cut of life. Sebagai pembaca, pembaca bisa menilai komik lalu

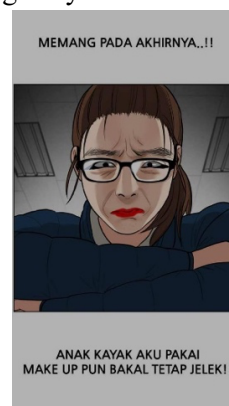
mengunduh episode yang telah dibaca sebelumnya. Komik yang telah diunduh dapat juga kita baca secara luring. Jika pembaca mengklik ikon favorit pada komik tersebut, kita juga akan menerima notifikasi setiap kali komik favorit kita telah diperbarui (Magdalena, F., A. Muhlis, and A. Ridwan, 2020).

Sejak diperkenalkannya layanan Webtoon ke Indonesia pada tahun 2015, Webtoon telah menerima banyak perhatian dan umpan balik positif dari pembaca dan pengguna. Akun Resmi LINE Webtoon (@idWebtoon), menurut LINE, telah memperoleh dua juta pengikut sejak diperkenalkan hanya dua minggu lalu.

Webtoon yang dimulai dari Korea tumbuh dengan prevalensi di seluruh dunia dan mulai memasuki pasar dunia. Sejumlah komikus berbakat dari seluruh dunia, termasuk Indonesia, telah menunjukkan karyanya. Salah satu daya tarik utama bagi pembaca adalah ilustrasi dan cerita yang menarik.

### Analisis Semiotik Komik *The Secret of Angel*

Berikut merupakan analisis semiotika dalam komik *The Secret of Angel* karya Yaonyi yang telah saya teliti menggunakan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce. Komik ini menjelaskan tentang seorang perempuan yang bernama Jukyung Lim menjadi bahan bullying di sekolahnya. Sejak saat itu ia menjadi pribadi yang tidak percaya diri akan penampilannya hingga pada suatu hari *make up* mengubah segalanya.



Gambar 1

Pada gambar 1 di eps 2 menjelaskan tentang Jukyung yang telah dipermalukan oleh teman-temannya pada saat ia memakai *make up* ke sekolah, ia malu bercampur sedih dan marah.

Di bawah ini akan di ulas dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce dengan bentuk tabel sebagai berikut.

NO	Unsur Tanda	Uraian
1.	Deskripsi Tanda	-Gambar Jukyung Lim yang sedang memakai pakaian sekolah. -Gambar Jukyung yang tampak menunduk -Gambar Jukyung yang sedang memakai makeup. -Gambar Jukyung dengan raut wajah yang sedih.
2.	Tipe	Indeks
3.	Objek	Bullying
4.	Interpretasi	Jukyung sangat malu karna telah dipermalukan oleh teman-temannya, ia marah dan sedih hingga mengutuki dirinya bahwa ia tetap jelek walau telah memakai make up.

Berdasarkan analisis penulis pada table di atas, yaitu merepresentasikan seorang perempuan bernama Jukyung yang telah dipermalukan oleh teman-temannya, ia marah dan sedih hingga mengutuki dirinya bahwa ia tetap jelek walau telah memakai *make up*.

Tipe tanda adalah Indeks, karena kedekatan eksistensi dengan tanda dan objek atau adanya hubungan antara sebab dan akibat, khususnya mengenai ia berdandan kesekolah karena ingin terlihat cantik agar tidak disudutkan lagi, tetapi ia malah makin dipermalukan.

Objek yang menjadi pokok pembicaraan analisis di atas adalah mengenai perasaan seseorang. Jukyung menganggap dirinya akan lebih dihargai jika dia mejadi lebih sedikit cantik hingga ia memolesi wajahnya menggunakan *make up* yang tebal dan pada akhirnya ia hanya semakin ditertawakan.



Gambar 2

Di gambar 2, Eps 4 menjelaskan tentang jukyung yang sekian lamanya belajar makeup akhirnya berhasil memolesi wajahnya dengan *make up* hingga ia menjadi cantik dan tampak natural, berikut ini gambaran semiotika Charles Sanders Peirce dalam bentuk tabel sebagai berikut.

NO	Unsur Tanda	Uraian
1.	Deskripsi Tanda	-Gambar Jukyung Lim yang sedang memakai piyama tidurnya -Gambar Jukyung yang sedang memakai cermin -Gambar Jukyung yang brubah drastis menjadi seorang perempuan cantik.

		-Gambar Jukyung yang kaget ketika melihat cermin.
2.	Tipe	Indeks
3.	Objek	Pantang menyerah
4.	Interpretasi	Jukyung berkaca di depan cermin kecil ditangannya dengan sedikit kaget, kagum bahwa ia berhasil dan mulai bisa mengaplikasikan <i>make up</i> dengan baik di wajahnya.

Berdasarkan analisis penulis pada table di atas yaitu merepresentasikan ketika Jukyung berkaca di depan cermin kecil ditangannya dengan sedikit kaget, kagum bahwa ia berhasil dan mulai bisa mengaplikasikan *make up* dengan baik di wajahnya.

Tipe tandanya adalah indeks. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya kedekatan eksistensi antara tanda dan objek atau adanya hubungan sebab dan akibat yaitu mengenai ia tak henti-hentinya belajar *make up* sehingga ia berhasil mengaplikasikan *make up* seperti yang ia inginkan.

Objek yang menjadi topik analisis di atas mengenai keberhasilan seseorang. Setelah dipermalukan Jukyung tidak patah semangat malah ia semakin mengasah kemampuannya agar ia bisa handal dalam *make up*.



Gambar 3

Di gambar 3, episode 5 menjelaskan tentang ia di ajak oleh temannya untuk ikut dalam belajar kelompok di cafe bersama sebagian teman sekelasnya termasuk laki-laki yang ia suka. Berikut ini penilaian teori semiotika Charles Sanders Peirce dalam bentuk tabel di bawah ini.

NO	Unsur Tanda	Uraian
1.	Deskripsi Tanda	-Gambar Jukyung Lim yang sedang memakai piyama tidurnya -Gambar Jukyung yang hidungnya berdarah -Gambar love di beterbangan di bagian kepala jukyung -Gambar jukyung memegang dagunya dengan histeris
2.	Tipe	Simbol
3.	Objek	Salah Tingkah
4.	Interpretasi	jukyung yang salah tingkah saat menghayalkan situasi yang ia harapkan ketika

		dia akan pergi ke sebuah cafe untuk belajar kelompok bersama temannya dan cowo yang ia taksir.
--	--	--

Berdasarkan analisis penulis pada table di atas, ketika jukyung yang sedang histeris dengan salah tingkah sedang menghayalkan situasi yang ia harapkan ketika akan mengikuti belajar kelompok di sebuah cafe yang temannya sebutkan bersama teman dan laki-laki yang jukyung taksir.

Tipe tandanya adalah simbol yang merupakan tanda yang menghubungkan antara tanda dan objek ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku di masyarakat. Pada gambar tersebut dapat kita lihat gambar 2 hati di bagian atas kepala jukyung yang bisa kita ketahui bahwa ia sedang jatuh cinta.

Objek yang menjadi topik dari analisis di atas ialah mengenai seseorang yang salah tingkah menghayalkan sesuatu yang belum benar benar terjadi namun memikirkan seseorang yang akan ikut belajar kelompok bersamanya membuat ia menciptakan khayalannya sendiri dan itu membuatnya salah tingkah.

#### 4. KESIMPULAN/PENUTUP

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komik merupakan salah satu bentuk media yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Webcomics yang juga dikenal sebagai komik online telah berkembang menjadi platform media kumpulan komik gratis, salah satunya adalah *Webtoon*.

Salah satu platform Line untuk menerbitkan komik digital adalah Line Webtoon. Seniman komik profesional dan amatir dapat menggunakan layanan komik digital gratis ini untuk berbagi karya mereka dengan penggemar buku komik di seluruh dunia. Aplikasi Line Webtoon tersedia untuk pengguna iOS maupun Android, sehingga

*LINE Webtoon* dapat dibaca dari monitor hingga ponsel (Lestari dan Irwansyah, 2020).

Penelitian terhadap komik *The Secret of Angel* dikaji menggunakan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce dengan hipotesis segitiga yang dikembangkannya. Peirce percaya bahwa pemahaman subjek terhadap tanda (interpretant) dan objek acuan merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari tanda (representasi). Model triadik Peirce (representamen + object + interpretant = sign) mengungkap peran signifikan subjek dalam proses transformasi bahasa.

#### REFERENSI

- Lestari, A. &. (2020). Line Webtoon sebagai Industri Komik Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 134-148.
- Pradopo, R. D. (2013). Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Magdalena, F. M. (2020). Pesan Moral pada Webtoon "*Lucunya Hidup Ini*". *Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 109-128.
- Marfu'ah, R. S. (2019). Pesan Moral Dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap Line Webtoon" *Sarimin*" Episode 1-26 Karya Nagaterbang). Diss. IAIN Ponorogo, 42.
- Santosa, P. (1993). *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Suherdiana, D. (2008). *Konsep Dasar Semiotik Dalam Komunikasi Massa Menurut Charles Sanders Pierce dalam ilmu dakwah*. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4 No. 12 Juli-Desember.